

## ABSTRAK

**Achmad Al Gifari.** 190104010318. *Peran Komunikasi Dakwah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Banjarmasin.* Di Bawah bimbingan I: Dr. Hj, Halimatus Sakdiah, S. Ag., M. Si dan II: Munsyi, S.Kom, M.T pada Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas: Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci :** Komunikasi Dakwah, Pembentukan Karakter, Anak Usia Dini.

Pembentukan karakter anak usia dini merupakan dasar penting bagi terciptanya generasi berakhlak mulia yang memiliki keimanan, kedisiplinan, dan tanggung jawab moral. Dalam konteks pendidikan Islam, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pendakwah yang menyampaikan nilai-nilai keislaman melalui komunikasi yang lembut, bijaksana, dan penuh keteladanan. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menanamkan nilai-nilai dakwah dalam proses pembelajaran sehari-hari anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran komunikasi dakwah guru dalam pembentukan karakter anak usia dini, dampak komunikasi dakwah terhadap perilaku anak, serta faktor pendukung dan penghambat penerapannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Subjek penelitian terdiri atas dua guru, satu kepala sekolah, dan tiga wali murid yang dipilih secara purposive.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru di TK Aisyiyah menjalankan peran dakwah melalui beberapa metode utama, yaitu keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan (*ta'dib*), nasihat dan bimbingan (*mau'izhah hasanah*), serta pembelajaran berbasis bermain dan bercerita. Melalui komunikasi yang menekankan kasih sayang dan keteladanan, guru berhasil menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual secara efektif. Pembiasaan seperti berdoa sebelum belajar, mengucapkan salam, berbagi dengan teman, serta menjaga kebersihan menjadi praktik nyata dari komunikasi dakwah di sekolah.

Karakter anak yang terbentuk melalui proses ini meliputi religius, disiplin, sopan santun, tanggung jawab, peduli sosial, jujur, dan amanah. Anak menunjukkan perubahan positif, antara lain semakin rajin beribadah, menghormati guru, dan mampu berinteraksi dengan sopan. Faktor pendukungnya adalah lingkungan sekolah yang religius, dukungan orang tua, dan fasilitas pembelajaran Islami, sedangkan faktor penghambatnya berupa perbedaan latar belakang keluarga dan kurangnya kesinambungan pendidikan karakter di rumah.

Temuan ini sejalan dengan QS. An-Nahl ayat 125 serta teori Samsul Munir Amir yang menekankan bahwa dakwah harus dilakukan dengan hikmah, pelajaran yang baik, dan keteladanan. Dengan demikian, komunikasi dakwah guru memiliki peran signifikan dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan membentuk karakter anak usia dini yang berakhlakul karimah, menjadikan pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 sebagai contoh integrasi harmonis antara dakwah dan pendidikan karakter.

## ABSTRACT

**Achmad Al Gifari.** 190104010318. *Peran Komunikasi Dakwah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Banjarmasin.* Supervised by I: Dr. Hj, Halimatus Sakdiah, S. Ag., M. Si and II: Munsyi, S.Kom, M.T at the Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas: Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2025.

**Keywords:** *Da'wah* Communication, Character Formation, Early Childhood  
Character building in early childhood is a fundamental stage in creating a generation with noble character, strong faith, and moral responsibility. In the context of Islamic education, teachers play a dual role—not only as instructors but also as *da'i* (preachers) who convey Islamic values through compassionate and wise communication. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Banjarmasin serves as an Islamic educational institution that integrates the principles of *da'wah* into the daily teaching and learning process to nurture children's moral and spiritual development.

This research aims to describe the role of teachers' *da'wah* communication in shaping children's character, its impact on students' behavior, and the supporting and inhibiting factors affecting its implementation. The study employs a qualitative descriptive approach, with data collected through observation, interviews, documentation, and questionnaires. The research subjects consist of two teachers, one principal, and three parents selected through purposive sampling.

The findings reveal that teachers apply *da'wah* communication through several methods: exemplary behavior (*uswah hasanah*), habituation (*ta'dib*), advice and guidance (*mau'izhah hasanah*), and learning through play and storytelling. By demonstrating consistent moral examples, teachers become role models that students naturally imitate in their daily activities. Repetitive practices such as reciting prayers before lessons, greeting others, sharing, and maintaining cleanliness have proven effective in developing moral consciousness among children.

The study identifies several characters developed through this process: religious devotion, discipline, politeness, responsibility, social awareness, honesty, and trustworthiness. The positive transformation in children's behavior includes increased enthusiasm for worship, respect for teachers, and polite interaction with peers. The main supporting factors include a religious school environment, cooperation between teachers and parents, and the availability of Islamic learning facilities. Conversely, inhibiting factors involve differences in family background, limited teacher–parent communication time, and lack of character reinforcement at home.

These findings align with Qur'an Surah An-Nahl verse 125, which emphasizes preaching with wisdom and good instruction, as well as the theory of Samsul Munir Amir, who asserts that effective *da'wah* communication must be based on wisdom, gentleness, and exemplary conduct. In conclusion, teachers' *da'wah*

communication plays a vital role in instilling Islamic values and shaping the moral character of early childhood students, making TK Aisyiyah Bustanul Athfal 2 Banjarmasin a model of Islamic education that harmoniously integrates da'wah, pedagogy, and character development.